ROADMAP

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
2021

SURAT KEPUTUSAN
NO : 08/STIEWW/SK/I/2021

TENTANG

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA PERIODE 2021-2025

Dengan rahmat Allah SWT, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang:
a. bahwa dalam rangka peningkatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masarakat yang berkualitas dan sesuai dengan visi misi perguruan tinggi, maka dipandang perlu roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIE Widya Wiwaha;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a , maka perlu menerbitkan Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha.

Mengingat:
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2020 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Statuta STIE Widya Wiwaha Tahun 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: KEPUTUSAN KETUA TENTANG ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA PERIODE 2021-2025.

KESATU: Menetapkan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini digunakan sebagai acuan dalam menjalankan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan STIE Widya Wiwaha.

KEDUA: Roadmap sebagaimana dimaksud tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

KETIGA: Seluruh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha Yogyakarta wajib menjadikan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan dan arah pengembangan institusi.

KEEMPAT: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan/ kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 29 Januari 2021
Ketua STIE Widya Wiwaha,

Drs. Muhammad Subkhan, MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya ***"ROADMAP* PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Tahun 2021-2025"** dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan *roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM)* yang mengacu pada Visi dan Misi STIE Widya Wiwaha dan merupakan penjabaran dari kebijakan, skema, serta peta jalan PkM Unggulan STIE Widya Wiwaha pada bidang Bisnis, Manajemen dan Akuntansi.

Dalam *roadmap* ini dijelaskan pula evaluasi diri mengenai kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang PkM yang dilakukan terhadap aset, program, dan capaian PkM yang diharapkan.

Yogyakarta, 2 Agustus 2021

Ketua LP2M

Beta Asteria, SE, MM, M.Ec.Dev

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I Pendahuluan 1
1. 1 Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 2
1.3. Landasan 2
BAGIAN II Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi PkM STIE Widya Wiwaha 4
2.1. Tujuan PkM 4
2.2. Nilai-nilai PkM 4
BAGIAN III Potensi Sumber Daya Manusia 5
3.1. Sumber Daya Manusia STIE Widya Wiwaha 5
3.2. Mahasiswa 6
BAGIAN IV Roadmap PkM STIE Widya Wiwaha 7
4.1. Capaian PkM 7
4.2. Strategi PkM 7
BAGIAN V 12

BAB I
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Tahun 2011, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau agar setiap perguruan tinggi membuat dan mengimplementasikan "Sistem Penjaminan Mutu Penelitian kepada Masyarakat (PkM) Perguruan Tnggi (SPMPPT)" untuk mendapatkan mutu PkM yang makin berkualitas dan *outcome* yang terukur serta lebih bermanfaat bagi peningkatan kehidupan masyarakat secara luas.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam menyelenggarakan PkM sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selaras dengan Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa PkM di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. PkM merupakan salah satu kompenen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh Perguruan Tinggi.

Merespon kebijakan Dikti, STIE Widya Wiwaha berusaha membuat *roadmap* PkM yang jelas, terarah, dan terukur, yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk jangka waktu lima tahun. RIP tersebut adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema PkM unggulan institusi, termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh seluruh dosen di STIE widya Wiwaha. Dalam penyusunan RIP, STIE Widya Wiwaha telah memperhatikan berbagai aspek strategis, antara lain: Visi dan Misi STIE Widya Wiwaha, Sumber Daya PkM (dosen, sarana dan prasarana, dan unit pengelola PkM), dan potensi PkM yang kapasitasnya dapat dikembangkan.

Roadmap PkM STIE Widya Wiwaha sebagai payung dari seluruh penyelenggaraan PkM di lingkungan sivitas akademik STIE Widya Wiwaha, dijabarkan ke dalam *Roadmap*

seluruh bidang keahlian yang masing-masing yang berada pada setiap program studi. *Roadmap* PkM pada program studi direalisasikan berdasarkan bidang kajian yang dikonsentrasikan ke dalam Kelompok Keahlian (KK).

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya *roadmap* PkM STIE Widya Wiwaha pada intinya adalah untuk menjadi arah dan pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan PkM yang bersifat terpadu untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya dosen dan infrastruktur yang dimiliki STIE Widya Wiwaha. Diharapkan, kegiatan PkM dan PkM yang dilakukan secara terpadu, modern, bermutu, dan berbasis teknologi informasi, akan menjadi modal dan kekuatan dasar dalam pengembangan PkM di lingkungan sivitas akademika STIE Widya Wiwaha.

1.3. Landasan

Landasan penyusunan *Roadmap* PkM adalah Visi dan Misi STIE Widya Wiwaha.

Visi

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

Misi

Pernyataan Misi STIE Widya Wiwaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan PkM dan publikasi PkM bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional

untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

BAGIAN II

TUJUAN, NILAI-NILAI, DAN STRATEGI PkM STIE WIDYA WIWAHA

2.1. Tujuan PkM

Dalam rangka mewujudkan visi STIE Widya Wiwaha mencapai pelaksanaan salah satu bidang pada Tri Dharma, yaitu bidang PkM ialah menghasilkan PkM dan publikasi PkM bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis. *Roadmap* PkM memberikan panduan seacra teknis mengenai penyusunan peta jalan PkM pada sivitas akademik STIE Widya Wiwaha.

2.2. Nilai-nilai PkM

a. **Orisinalitas**, bahwa PkM yang dilakukan benar-benar adalah hasil karya intelektual sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiat dari karya orang lain,
b. **Humanis**, bahwa PkM ditujukan untuk memberikan manfaat bagi peningkatan nilai-nilai kehidupan manusia secara universal,
c. **Kejujuran**, bahwa penyelenggaraan PkM harus dilakukan berdasarkan nilai kejujuran dan diolah benar-benar berdasarkan fakta dan data yang ada,
d. **Ilmiah**, bahwa penyelenggaraan PkM dilakukan berdasarkan metodologi yang lazim dan hasil PkM dapat dipertanggungjawaban kebenarannya berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan,
e. **Aplikatif**, bahwa hasil PkM harus dapat direalisasikan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

BAGIAN III
POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

3.1. Sumber Daya Manusia STIE Widya Wiwaha

Sesuai dengan tujuannya, STIE WW memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu. Salah satu elemen utama yang harus terpenuhi untuk mencapai tujuan tersebut adalah tersedianya kualitas dan kuantitas tenaga akademik yang memadai. Selanjutnya kemampuan tenaga akademik (dosen) untuk memberikan perkuliahan yang berkualitas juga ditentukan oleh pengalaman dan produktivitas dalam melakukan PkM.

Sampai dengan tahun 2020, tenaga dosen yang dimiliki oleh STIE Widya Wiwaha berjumlah 50 dosen. Tabel di bawah menjelaskan jumlah dosen per program studi, jabatan fungsional dan tingkat pendidikan dosen sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah dosen, jabatan fungsional dan tingkat pendidikan

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang bertugas pada Program				Total
		PS-1 Akuntansi	PS-2 Manajemen	PS-3 Magister Manaje	dst ...	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Jabatan Fungsional :**					
1	Asisten Ahli	5	7	0		12
2	Lektor	6	10	7		23
3	Lektor Kepala	1	1	4		6
4	Guru Besar/Profesor	-	-	-		-
5	Tenaga Pengajar	2	6	0		9
	TOTAL	14	24	11		**49**
B	**Pendidikan Tertinggi :**					
1	S1	-	-	-		
2	S2/Profesi/Sp-1	12	20	0		32
3	S3/Sp-2	3	4	11		18
	TOTAL	15	24	11		**50**

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat sebaran jumlah dan persentase dosen berdasarkan pendidikan terakhir. Sistem dan persyaratan rekruitmen dosen baru mempengaruhi konfirgurasi dosen yang ada. Sejak tahun 2007, penerimaan dosen di STIE WW mensyaratkan bahwa pendidikan minimal adalah S-2 sesuai dengan kebidangan yang dikehendaki. Namun saat ini sekitar dua atau tiga dosen per program studi sedang menempuh studi S-3 di dalam dan luar negeri.

3.2. Mahasiswa

Dalam pelaksanaan tugas-tugas PkM *enterpreneurship*, di samping tenaga didik (dosen), mahasiswa adalah juga potensi sumber daya manusia lainnya yang tidak kalah penting. Keterlibatan mahasiswa di lingkungan STIE Widya Wiwaha, dapat berupa:

a. Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) atau tesis mahasiswa yang terpilih sebagai karya ilmiah secara mandiri yang layak dipublikasikan dan menjadi referensi internal atas nama program studi melalui perpustakaan institusi,
b. Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) atau tesis yang terpilih sebagai karya ilmiah yang layak dipublikasikan secara eksternal, bersama-sama dengan pembimbing. Mahasiswa sebagai penulir pertama, dan dosem pembimbing sebagai penulis berikutnya, dan atau
c. Dosen menunjuk seorang atau lebih mahasiswa untuk melakukan kerjasama PkM dosen dan mahasiswa, di mana dosen sebagai penulis pertama dan mahasiswa sebagai penulis berikutnya.

BAGIAN IV
ROADMAP PkM STIE WIDYA WIWAHA

4.1. Capaian PkM

Setiap PkM harus diarahkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan STIE Widya Wiwaha, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yaitu:

a. Secara kuantitatif (jumlah), yaitu banyaknya hasil PkM yang dilaksanakan untuk selanjutnya dihitung rasionya terhadap jumlah dosen tetap. Secara kumulatif, pencapaian target realisasi PkM adalah sebanyak dua kali jumlah dosen tetap, atau setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan PkM minimal dua kali dalam satu tahun akademik.
b. Secara kualitatif, hasil PkM dilihat dari mutu PkM dosen dan atau mahasiswa dengan mengukurnya melalui *outcome* (manfaat) PkM bagi peningkatan nilai kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi nilai manfaat dan semakin luas pihak yang dapat memanfaatkan hasil PkM maka semakin baik kualitas PkM dan PkM yang dilakukan.

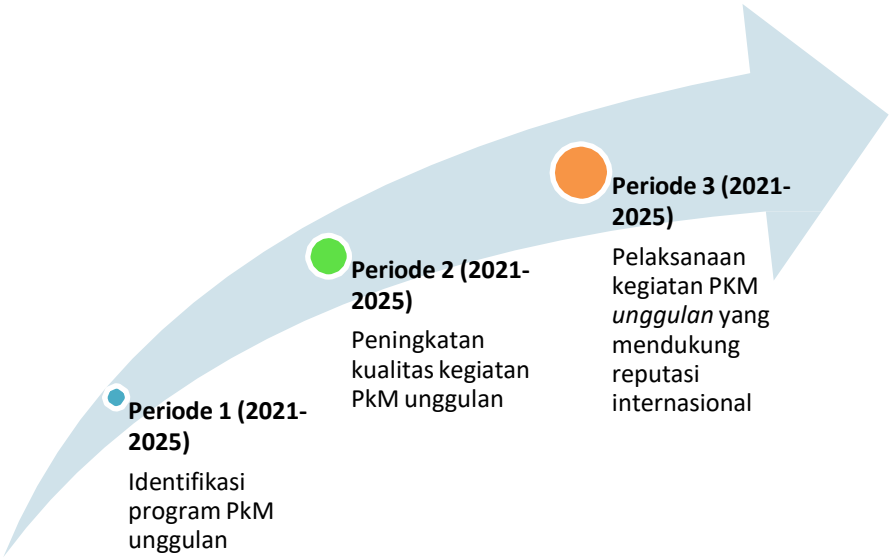
4.2. Strategi PkM

Strategi PkM ialah sejalan dengan strategi program studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S2 Manajemen yaitu:

a. Kurikulum,
b. Potensi Sumber Daya yang dimiliki,
c. Sumber Pendanaan,
d. Kajian Bidang Keilmuan, dan
e. Profesionalisme berbasis Teknologi Informasi.

Roadmap PkM

Strategi PkM STIE Widya Wiwaha ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1

Road Map PkM STIE Widya Wiwaha

UPPS mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat (PkM) unggulan. PkM unggulan merupakan rerangka pengabdian yang ditujukan untuk menggali potensi pengabdian yang sesuai dengan bidang unggulan UPPS, yaitu IPTEK, entrepreneurship, wawasan global dan etika.

Pada Periode 1, UPPS melakukan identifikasi program PkM unggulan untuk diturunkan ke dalam tema dan isu isu strategis, kemudian diuraikan menjadi topik PkM yang dapat dilakukan. UPPS menyelaraskan kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dan mengintegrasikan hasilnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas PkM berskala internasional. Tema PkM mengacu VMTS UPPS yaitu internasional, kewirausahaan, etika dan teknologi. Topik PkM untuk PS manajemen meliputi manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Untuk PS Akuntansi topik PkM meliputi: akuntansi keuangan, akuntansi

keperilakuan, akuntansi perpajakan, pengauditan dan sistem informasi. Untuk PS Magister Manajemen topik PkM meliputi manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen stratejik sektor publik.

Pada Periode 2, UPPS melakukan peningkatan kualitas kegiatan PkM unggulan melalui penguatan dan kolaborasi kegiatan PkM dengan mitra internasional dan nasional. Hasil kegiatan Pkm unggulan masing masing dosen pada program studi dipublikasikan pada jurnal nasioanl terakreditasi. Pada Periode 3, UPPS memperluas jaringan kerjasama PkM internasional dan kolaborasi dengan perguruan tinggi internasional, luaran kegiatn PkM unggulan ini dipublikasikan pada jurnal internasional.

Dalam rangka mencapai visi STIE Widya Wiwaha pada bidang PkM, tabel berikut memaparkan tentang tema dan topik PkM unggulan:

Tabel 1. Tema dan Topik PkM Unggulan
STIE Widya Wiwaha

Tema	Isu Trategis	Uraian Topik PkM
A. Bidang Regulasi dan Kebijakan Publik	1. Pengembangan Regulasi dan Kebijakan	1. Kajian Tentang Pekerja Informal 2. Kajian mengenai perlindungan bagi konsumen 3. Produk Lokal 4. Restrukturisasi Organisasi Pemerintah Daerah 5. Sinkronisasi tata Ruang Nasional dan Daerah Berbasis Kebutuhan Lokal.

	2. Demokrasi dan otonomi Daerah	1. Formula Kebijan desentraslisai untuk merespon variabilitas SDM, SDA dan Kelembagaan antar Daerah) 2. Formulasi Sinergi Kebijakan Desentralisasi Lintas Kementrian 3. Pengembangan Alternatif Parameter Keberhasilan otonomi Daerah 4. Dampak Otonomi daerah terhadap perekonomian, pengelolaan SDA, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. 5. Formulasi alternatif kebijakan desentrasliasi untuk menjamin kecukupan dan efisensi. 6. Evaluasi terhadap perimbangan kuangan pusat dan daerah 7. Kebijakan Daerah tentang Pajak dan Retribusi Daerah 8. Analisis ketercapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di daerah. 9. Formulasi desain implementasi standarisasi pelayanan minimum daerah. 10. Pemodelan tata Kelola Pemerintah daerah yang efisien dalam penyenggaraan otonomi daerah. 11. Identifikasi dan pengembangan praktik-parktik yang baik dalam tata kelola pemerintahan. 12. Model solusi kasus-kasus disharmoni Perda yang terjadi inter dan antar daerah 13. Upaya pencegahan disharmoni antar Perda Internal dan antar daerah. 14. Formulasi kerangka kerjasama antar daerah dalam pembangunan ekonomi dan pelayanan publik serta tata ruangan dan pengembangan wilayah. 15. Formulasi kerangka Kebijakan Pemekaran daerah alternatif 16. Formulasi struktur insentif bagi penggabungan antar daerah. 17. Kajian keberhasilan pemekaran daerah dalam pembentukan tata organiasasi, potensi fiscal dan aspek pelayanan public serta *sustainability* (keberlajutan). 18. Pengusaan dan peralihan asset daerah induk dan pemekaran. 19. Anggaran Pemerintah Pusat dan Daerah.
B. Bidang Humaniora dan SDM	1.Pemberdayaan SDM rendah dan inefisiensi produktivitas	1. Kesesuaian SDM dengan bidang kerja 2. Kemampuan pengunaan teknologi peningkatan kualitas SDM 3. Peningkatan penguasaan teknologi dengan dampak penciptaan lingkungan Kerja konduktif 4. Pengelolaan Sumberdaya 5. Peningkatan kualitas keterampilan SDM 6. Pemberdayaan sumber daya untuk menciptakan usaha baru.
	2.Kurangnya Kemandirian dan minimnya pendapatan	1. Penguatan pendapatan dan pengutan efisiensi. 2. Model pemberdayaan masyarakat untuk keberlanjutan mata pencaharian (*sustainable livelihood*). 3. Penguatan sistem kearifan lokal bidang pemberdayaan wanita.
	3.Peningkatan kinerja UKM terkait era perdagangan bebas.	1. Penguatan Akuntansi dan Keuangan 2. Penguatan kemampuan manajerial 3. Inkubator Bisnis 4. Kebijakan dan standarisasi lingkungan kerja untuk pekerja informal 5. Sertifikasi pekerja sektoral dan regfional. 6. Kebijakan penentuan upah minimum 7. Pengembangan *Green Entreprenuer*. 8. Pengembangan Etika Bisnnis dan Profesi

C. Bidang Bisnis, Entreprenuer & Technoprenuer	1.Percepatan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan	1. Pengembangan industri makanan/ minumam berbasis sumber daya lokal 2. Peningkatan daya saing industri lokal 3. Revitalisasi koperasi sebagai upaya pengentasan kemiskinan 4. Penguatan kapasitas dan daya saing UMKM dan sektor informal 5. Pengelolaan potensi ekonomi local 6. Pengutan kelembagaan ekonomi 7. Penguatan lembaga keuangan mikro/koperasi 8. Stabilitas sistem keuangan 9. Penguatan lembaga Zakat, Infaq dan sedekah (ZIS)
	2.Pengembangan Bisnis	1. Penguatan Manajemen Strategi 2. Penguatan Manajemen SDM, PkM pengembangan SDM 3. Penguatan Manajemen Pemasaran, PkM riset positioning produck 4. Penguatan Manajemen Keuangan, PkM saham obligasi, perbankan umum maupun syariah 5. Penguatan Akuntansi dan Sistem Akuntansi, PkM penerapan akuntansi di perusahaan, pelayanan sektor perpajakan
	3.Pengembangan Ekonomi Wilayah/ Regional/ Otonomi Daerah	1. Pemetaan potensi Ekonomi wilayah/regional 2. Kajian Ekonomi Spasial dan Rencana Tata Ruang Wilayah 3. Disparitas pertumbuhan ekonomi antar daerah di Jawa 4. Kinerja sektoral pembangunan ekonomi 5. Peningkatan inestasi (PMA/PMDN) pembangunan 6. Percepatan pembangunan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan Ekonomi daerah.
	4. Penguatan Pendapatan Asli Daerah	1. Pemetaan potensi pajak bagi Peningkatan PAD 2. Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak 3. Analisis regulasi dan kebijakan perpajakan dalam perspektif Ekonomi 4. Kesadaran Pajak masyarakat 5. Pengawasan Pajak
	5. Mikro Ekonomi / Sektor Swasta (*enterprises*)	1. Pemetaan Industri berbasis potensi lokal 2. Konsep keterkaitan pertukaran komoditas antar wilayah
D. Bidang Perberadayaan Ekonomi (Wanita)	1.Percepatan Ekonomi berdasarkan gender	1. Semangat filantrofi untuk pendidikan bagi siswa kurang mampu 2. Pendidikan/ketrampilan sepanjang hayat (*life skill education*) 3. Kemitraan antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha 4. Sensitivitas gender dalam peningkatan kualitas pendidikan
	2.Dampak Sosial	1. Pemberdayaan TKI pasca migrasi serta edukasi bagi keluarga dan lingkungan 2. Pencegahan dan penanggulangan kelompok marginal, rentan, trafficking, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan dan narkoba.

BAGIAN V
PENUTUP

Alhamdulillaahirobbil ‘alamiin.

Dengan selesainya *Roadmap* PkM yang dilakukan mengacu pada subyek-subyek keilmuan yang telah digariskan, yang semuanya bermuara pada peningkatan dan penguatan subyek keilmuan akuntansi, manajemen dan bisnis pada civitas STIE Widya Wiwaha.

Semoga bermanfaat. Amiin